

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa gambaran kemampuan siswa SMA 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo menyelesaikan soal hitungan pokok bahasan Laju Reaksi berdasarkan pada Sembilan indikator sebagai berikut :

1. Konsep Kemolaran sebanyak 29,07%
2. Konsep Laju Reaksi Berdasarkan Perubahan Konsentrasi Pereaksi Atau Produk Sebesar 41,85%
3. Konsep Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi (Konsentrasi, Luas Permukaan, Suhu, Dan Katalis) Melalui Percobaan sebanyak 56,58%.
4. Konsep Grafik Dari Data Percobaan Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi sebanyak 11,62%.
5. Konsep Pengaruh Konsentrasi, Luas Permukaan Bidang Sentuh Dan Suhu Terhadap Laju Reaksi Berdasarkan Teori Tumbukan sebanyak 32,55%.
6. Konsep Diagram Energi Potensial Dari Reaksi Kimia Dengan Menggunakan Katalis Dan Yang Tidak Menggunakan Katalis sebanyak 18,6%.
7. Konsep Peranan Katalis Dan Energi Pengaktifan Dengan Menggunakan Diagram sebanyak 32,55%
8. Konsep Menentukan Orde Reaksi sebanyak 56,98%

9. Konsep Peranan Katalis Dalam Mahluk Hidup Dan Industri 9,30% .

Secara keseluruhan diperoleh bahwa semakin tinggi tingkat kesukaran soal tersebut maka semakin rendah kemampuan siswa menyelesaikannya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan melihat rendahnya kemampuan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo, kepada guru pengajar hendaknya lebih menekankan dan menitikberatkan materi pada letak-letak kesulitan yang dialami siswa.
2. Penelitian ini masih bersifat terbatas pada materi Laju Reaksi, untuk itu kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian untuk materi lain pada mata pelajaran kimia.